



Tes Psikologi Diundur Pansel KPU Kota Dinilai Tak Independen

YOGYA (KR) - Pelaksanaan tes psikologi bagi calon anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta yang direncanakan Sabtu (30/8) pukul 08.00 WIB, diundur menjadi pukul 13.30 WIB pada hari yang sama di Kampus UII Demangan. Pengunduran waktu tersebut mengundang reaksi sejumlah calon anggota KPU Kota yang menilai Panitia Seleksi (Pansel) KPU Kota tidak independen.

Ketua Pansel KPU Kota Yogyakarta, Dr Salman Luthan SH MH mengatakan, pengunduran waktu tersebut dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada calon anggota KPU Kota yang mendaftar ganda sekaligus untuk KPU Propinsi DIY. "Kami tidak mengetahui kalau ternyata waktunya bersamaan. Untuk itu kami undur agar tidak ada calon yang dirugikan dan kehilangan haknya," kata Salman kepada

da KR Kamis (28/8).

Seperti diketahui, pelaksanaan tes psikologi bagi calon anggota KPU Kota Yogyakarta yang rencananya dilaksanakan Sabtu (30/8) pukul 08.00, ternyata bersamaan waktunya dengan pelaksanaan tes psikologi bagi calon anggota KPU Propinsi DIY. Di sisi lain, ada beberapa calon anggota KPU Kota yang mendaftar ganda, yaitu untuk KPU Kota dan KPU Propinsi. Beberapa di antaranya adalah anggota KPU Kota yang saat ini masih aktif menjabat.

"Padahal pelaksanaan asesment psikologi untuk calon anggota KPU Propinsi waktunya sudah lebih dulu diumumkan. Jadi Pansel KPU Kota mestinya sudah tahu. Pengunduran waktu tersebut menunjukkan bahwa Tim Pansel KPU Kota mudah diintervensi oleh anggota KPU Kota yang sekarang masih aktif. Dengan demikian independensinya dipertanyakan. Secara hukum memang tidak salah,

tapi keputusan itu tidak etis," ujar salah seorang calon anggota KPU Kota yang enggan disebut namanya.

Terpisah, Ketua Lembaga Advokasi Yogyakarta (LAY), Tri Wahyu berharap Tim Pansel KPU Kota konsisten dengan jadwal yang telah ditetapkan dan diumumkan di media. "Calon anggota KPU Propinsi yang saat ini masih aktif menjabat sebagai anggota KPU Kota mestinya bisa menentukan pilihan dan *legowo* memberikan kesempatan kepada anak bangsa yang lain untuk berkuprah dalam pencalonan ini," tandas Tri Wahyu.

Terpisah, Ketua KPU Kota Yogyakarta Miftachul Alfin mengatakan, berakhirnya masa jabatan KPU pada 27 September mendatang, sebelum ditetapkannya Daftar Pemilih Tetap (DPT) serta Daftar Calon Tetap (DCT) Pemilu 2009, dikhawatirkan akan menimbulkan masalah tersendiri. Mengingat penentuan DPT dan DCT merupakan

masa-masa krusial.

Pihaknya bersama dengan KPU Kota/Kabupaten lain juga telah melayangkan surat ke KPU DIY agar ada proses *rescheduling* rekrutmen KPU Kota/Kabupaten, agar tidak berbenturan dengan proses penyusunan DPT dan DCT. Sehingga perlu ada perpanjangan tugas KPU lama.

(R-2/Ret) -f

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth :

INSTANSI | NAMA ALBERTA | SIKAT | TINDAK LANJUT

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005